

Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Penguatan Karakter Disiplin

Moriena Widya¹, Feby Pelani Trisnawati², Susi Fitri Alawiyah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

e-mail: oriendy4@gmail.com¹, febypt14@mhs.pelitabangsa.ac.id²,
susiawiyah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video animasi yang cocok dan efektif untuk menguatkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model *ADDIE*, yaitu Analisis, Desain, Development, Implementasi, dan Evaluasi. Validasi dilakukan melalui google form dengan hasil bahwa media pembelajaran video animasi layak digunakan dan diproduksi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner yang ditujukan kepada 40 responden yaitu orang tua siswa sekolah dasar melalui google form. Hasil penelitian ini berupa video animasi. Hasil feedback orang tua mengungkapkan media ini cocok dan efektif digunakan untuk menguatkan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Video Animasi, Disiplin.*

Abstract

This research aims to develop animated video learning media that is suitable and effective for strengthening the discipline character of elementary school students. This type of research uses R&D (Research and Development) research using the *ADDIE* model, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Validation was carried out via Google form with the result that the animated video learning media was suitable for use and production. Data were collected using a questionnaire addressed to 40 respondents, namely parents of elementary school students, via Google Form. The results of this research are in the form of animated videos. The results of parent feedback reveal that this media is suitable and effective to use to strengthen the discipline character of elementary school students.

Keywords: *Learning Media, Animation Video, Discipline.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan supaya manusia memiliki potensi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan disiplin. Siswa tidak hanya memiliki kemampuan pengetahuan saja, tetapi dalam fungsi pendidikan siswa harus memiliki karakter yang mulia.

Menurut Kemdiknas (2011:5), pendidikan karakter merupakan wadah pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak untuk mengembangkan kemampuan seluruh siswa untuk dapat memutuskan baik dan buruk, keteladanan, menjaga apa yang baik dan menciptakan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebab itu, nilai karakter harus dimiliki pada siswa sekolah dasar.

Pendidikan karakter harus dibentuk sejak dini untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Disiplin merupakan salah satu dari 18 karakter yang harus dimiliki siswa. Dalam kegiatan sehari-hari, disiplin merupakan hal yang sangat penting. Misalnya, dalam proses pembelajaran jika siswa tidak disiplin maka akan menyebabkan pelanggaran-pelanggaran. Pelanggaran yang sering dilakukan oleh siswa yaitu bolos sekolah, menyontek, datang terlambat dan lain-lain.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui kegiatan observasi di sekolah dasar, maka dapat diketahui bahwa siswa masih kurang berdisiplin. Hal ini terlihat ketika siswa terlambat masuk kelas dan tidak memakai seragam atribut lengkap. Selain itu, siswa tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan.

Berbagai permasalahan yang muncul di atas disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dalam melakukan kegiatan. Dengan kata lain, permasalahan yang terjadi harus segera diatasi. Media pembelajaran yang menarik akan membuat menarik perhatian siswa yaitu dengan memberikan edukasi video animasi. Pesan dari video animasi dapat disampaikan melalui audiovisual dan disertai unsur gerak. Video animasi ini diharapkan dapat membantu, mendukung dan mengedukasi siswa-siswa dalam membentuk dan mengembangkan karakter disiplin. Melalui video animasi, siswa akan dipengaruhi perilaku yang ada di dalam cerita tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, bahwa siswa, orang tua, dan guru membutuhkan media video animasi untuk mengembangkan karakter disiplin.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono Sulistyono (2019), penelitian ini digunakan untuk menciptakan rancangan produk, menguji efektivitas, validasi rancangan yang sudah dibuat sehingga teruji dan bermanfaat oleh khalayak umum. Menurut Sukmadinata dalam Putra (2018), R&D merupakan langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk yang telah ada dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengembangan media dilakukan untuk mengembangkan video animasi karakter disiplin bermanfaat bagi membentuk karakter yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video animasi untuk memberikan edukasi kepada siswa, orang tua maupun guru supaya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Desain penelitian ini menggunakan desain Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Menurut Supart dan Susanti (2017), model ADDIE merupakan tahapan dasar proses pengembangan model media yang di analisis, desain, pengembangan sampai dihasilkannya dan siap diimplementasikan untuk mendapatkan feedback melalui evaluasi. Berikut ini tahap-tahap model ADDIE yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (analysis)

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi pada siswa sekolah dasar. Peneliti menemukan permasalahan yang sedang terjadi yaitu siswa datang terlambat, bolos sekolah dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

2. Tahap Perancangan (design)

Setelah melakukan analisis, peneliti melakukan perancangan produk. Produk yang dipilih dan dirancang peneliti adalah media pembelajaran video animasi. Selanjutnya, peneliti menyusun video animasi dengan desain yang sesuai untuk menarik perhatian siswa.

3. Pengembangan (development)

Pengembangan desain ini tertuju pada media secara utuh atau produk. Setelah menjadi produk maka akan dilakukan memvalidasi produk oleh ahli materi dan ahli media. Berikut ini angket uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi:

Tabel 1 Kisi Kisi Angket Ahli Media

Aspek	Indikator
Tampilan	Tampilan Tata Letak Tampilan teks Tampilan gambar pada video Tampilan animasi Ilustrasi isi Audio Kemasan

Sumber : Dimodifikasi dari Thorn (2006)

Tabel 2 Kisi Kisi Angket Ahli Materi

Aspek	Indikator
Kelayakan Materi sebagai Isi	Kesuaian materi dengan KD dan Indikator Ketepatan materi Materi-materi pendukung pembelajaran
Kelayakan Penyajian Materi	Teknik penyajian Penyajian Pembelajaran Kesesuaian materi dengan karakteristik

Sumber : Dimodifikasi dari Arsyad (2011)

4. Implementasi (implementation)

Setelah diuji kelayakan, kemudian media atau produk diterapkan kepada 30 siswa dengan kisi-kisi instrumen yang terlampir untuk penguatan karakter disiplin.

Tabel 3 Kisi Kisi Instrumen Penguatan karakter disiplin siswa

Aspek	Indikator
Kehadiran Siswa	1. Siswa tidak datang terlambat 2. Siswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai (berdasarkan presensi jam pertama)
Sikap siswa dalam kelas	3. Siswa memperhatikan pelajaran 4. Siswa tidak membuat kegaduhan 5. Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Kerapihan Siswa	6. Siswa berpakaian rapih sesuai aturan sekolah (menggunakan sepatu, kaos kaki, dan atribut sesuai peraturan sekolah).
Mematuhi peraturan atau perintah yang diterapkan guru	7. Siswa mematuhi aturan dalam berdiskusi kelompok 8. Siswa mematuhi dalam mengerjakan dan tugas mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

5. Evaluasi (evaluation)

Pada tahap evaluasi di penelitian ini bertujuan untuk melihat variabel penguatan karakter disiplin setelah siswa menyaksikan media pembelajaran video animasi yang telah dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Analisis kebutuhan yang dilakukan pada penelitian ini berupa observasi dan wawancara kepada guru kelas yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kebutuhan penguatan pada karakter selama proses pembelajaran berlangsung. Terutama pada sikap siswa datang terlambat, bolos sekolah, dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan.

Perancangan

Pengembangan media pembelajaran video animasi guna menguatkan karakter disiplin pada siswa untuk selanjutnya dilakukan uji kelayakan oleh ahli media dan ahli materi. Berikut adalah tampilan produk pada media pembelajaran *video animasi* penguatan karakter disiplin yang telah dikembangkan.



Gambar 1. Tampilan awal video animasi penguatan karakter disiplin



Gambar 2. Tampilan scene pertama video animasi penguatan karakter disiplin



Gambar 3. Tampilan scene kedua video animasi penguatan karakter disiplin



Gambar 4. Tampilan scene ketiga video animasi penguatan karakter disiplin

Pengembangan

Produk media pembelajaran yang telah dikembangkan di uji mandiri, pada tahap selanjutnya akan dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Penilaian Dari Ahli Media

Aspek Yang Dinilai	Skor
Tampilan Tata Letak	90%
Tampilan teks	90%
Tampilan gambar pada video	95%
Tampilan animasi	97%
Ilustrasi isi	96%
Audio	90%
Kemasan	90%

Dari tabel berikut, diperoleh penilaian dari ahli media sebagai berikut: Pada aspek tampilan tata letak mendapatkan nilai 90%, aspek tampilan teks mendapatkan nilai 90%, aspek tampilan gambar pada video mendapatkan nilai 95%, aspek tampilan animasi mendapatkan nilai 97%, aspek ilustrasi isi mendapatkan nilai 96%, aspek audio mendapatkan nilai 90%, aspek kemasan mendapatkan nilai 90%, jika melihat dari tabel 5 kriteria ketentuan kelayakan, maka media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berupa produk *video animasi* penguatan karakter disiplin dikategorikan “sangat layak”.

Tabel 5 Penilaian Dari Ahli Materi

Aspek Yang Dinilai	Skor
Kesesuaian materi dengan KD dan Indikator	92%
Ketepatan materi	94%
Materi-materi pendukung pembelajaran	95%
Teknik penyajian	98%
Penyajian Pembelajaran	94,75%
Kesesuaian materi dengan karakteristik	90%

Dari tabel 6 berikut, diperoleh penilaian dari ahli materi sebagai berikut: aspek kesesuaian materi dengan KD dan Indikator mendapatkan nilai 92%, aspek ketepatan materi mendapatkan nilai 94%, aspek materi-materi pendukung pembelajaran mendapatkan nilai 95%, aspek teknik penyajian mendapatkan nilai 98%, aspek penyajian pembelajaran mendapatkan nilai 94,75%, dan aspek kesesuaian materi dengan karakteristik mendapatkan nilai 90%. Jika dilihat dari hasil penilaian dari ahli materi pada tabel kriteria ketentuan kelayakan, maka penilaian yang diberikan oleh ahli materi terhadap media pembelajaran *video animasi* penguatan karakter disiplin dikategorikan “sangat layak”.

Implementasi

Selanjutnya setelah tidak ada revisi terhadap produk penelitian dan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi, penelitian dilanjutkan dengan uji produk terhadap siswa yang kemudian didapatkan beberapa tanggapan dari siswa sebagai bahan untuk merevisi kualitas produk. Langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba terhadap siswa untuk penguatan pendidikan karakter disiplin. Hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 siswa sesuai dengan instrumen terlampir didapatkan keterangan dari tanggapan siswa mengenai penguatan pendidikan karakter disiplin ada 25 yang sudah membudaya dan kriteria mulai berkembang sebanyak 5 siswa. Sedangkan pada kriteria mulai terlihat dan belum terlihat tidak terdapat siswa. Secara klasikal persentase tanggapan siswa selama uji coba penguatan karakter disiplin sebesar 83.33% dengan kriteria membudaya.

Tabel 6 Kisi Kisi Instrumen Penguatan karakter disiplin siswa

Aspek	Indikator
Kehadiran Siswa	1. Siswa tidak datang terlambat
	2. Siswa tidak membolos pada saat pembelajaran dimulai (berdasarkan presensi jam pertama)
Sikap siswa dalam	3. Siswa memperhatikan pelajaran

kelas	4. Siswa tidak membuat kegaduhan 5. Siswa langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
Kerapihan Siswa	6. Siswa berpakaian rapih sesuai aturan sekolah (menggunakan sepatu, kaos kaki, dan atribut sesuai peraturan sekolah).
Mematuhi peraturan atau perintah yang diterapkan guru	7. Siswa mematuhi aturan dalam berdiskusi kelompok 8. Siswa mematuhi dalam mengerjakan dan tugas mengumpulkan tugas dengan tepat waktu

Tabel 7 Kisi Kisi Interval dan Kriteria

No	Interval	Jumlah Siswa	Kriteria
1	81,25%-100%	25	(MK) Membudaya
2	62,51%-81,24%	5	(MB) Mulai Berkembang
3	43,76%-62,50%	0	(MT) Mulai Terlihat
4	25,00%-43,75%	0	(BT) Belum Terlihat

Sumber : Data Primer (2014)

Evaluasi

Tahap akhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah dengan melihat pengaruh produk media pembelajaran video animasi terhadap penguatan karakter disiplin yang sudah diterapkan pada siswa. Keberhasilan yang diharapkan yaitu pembiasaan-pembiasaan siswa dalam menanamkan karakter disiplin di kehidupan sehari-hari. Cara untuk mengetahui keberhasilan yang diinginkan dilakukan penilaian dengan cara pedoman observasi. Tanggapan siswa, secara umum siswa menimbulkan perilaku bahwa siswa membudaya terhadap penanaman penguatan karakter disiplin yang diterapkan, dengan rincian 25 siswa menyatakan membudaya (MK) dan 5 siswa menyatakan mulai berkembang (MB).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, produk yang diuji coba dinyatakan sangat layak berdasarkan penilaian dari ahli materi dan ahli media, setelah dinyatakan sangat layak akan diuji coba langsung kepada siswa guna menguatkan karakter disiplin, Hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 30 siswa sesuai dengan instrumen terlampir didapatkan keterangan dari tanggapan siswa mengenai penguatan pendidikan karakter disiplin ada 25 yang sudah membudaya dan kriteria mulai berkembang sebanyak 5 siswa, dengan persentase sebesar 83.33% dengan kriteria membudaya.

DAFTAR PUSTAKA

Pradina, Mega dkk. 2022. *Pengembangan Media Video Powtoon Sebagai Layanan Informasi Untuk Disiplin Belajar Siswa SMP Di Banjarbaru*. Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia Vol 8 No. 3

- Pratiwi, U., & Fasha, E. F. (2015). Pengembangan instrumen penilaian hots berbasis kurikulum 2013 terhadap sikap disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 123-142.
- Sari, S. N., Rachman, M., & Utari, I. S. (2015). Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan Sosial Pada Mata Pelajaran Ips Di Sekolah Agama. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 4(1).
- Widayati, Sri dkk. 2021. *Pengembangan Media Stekpan Untuk Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal AUDHI Vol. 4 No. 1, 8-17. Surabaya
- Widiyansanti, Margareta dkk. *Pengembangan Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V*.